BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan, maka penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Peran ustadz dalam menangani perilaku menyimpang santri di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai bersifat komprehensif dan multidimensional. Ustadz tidak hanya berperan sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing, pemberi nasihat, penegak disiplin, teladan, serta motivator bagi santri. Dalam pelaksanaannya, ustadz menggunakan berbagai pendekatan, seperti pembinaan keagamaan, pendekatan personal, pemberian nasihat, serta pemberian sanksi yang bersifat edukatif. Peran tersebut menunjukkan bahwa ustadz memiliki kontribusi yang signifikan dalam membentuk perilaku dan karakter santri agar sesuai dengan nilai-nilai keagamaan dan aturan pesantren.
2. Bentuk-bentuk perilaku menyimpang santri yang ditemukan di Pondok Pesantren Modern Darul Istiqamah Barabai pada umumnya tergolong dalam penyimpangan ringan hingga sedang. Perilaku tersebut meliputi pelanggaran disiplin waktu, ketidakpatuhan terhadap tata tertib pesantren, kurangnya penerapan nilai-nilai akhlak dalam interaksi sosial, serta ketidakkonsistenan dalam menjalankan ibadah. Meskipun tergolong ringan, perilaku-perilaku tersebut tetap memerlukan penanganan yang serius karena dapat memengaruhi pembentukan karakter santri secara keseluruhan.
3. Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang santri terdiri dari faktor internal dan eksternal. Faktor internal meliputi rendahnya kesadaran diri serta kondisi emosi santri yang belum stabil. Sementara itu, faktor eksternal meliputi pengaruh lingkungan pergaulan, latar belakang keluarga, tingkat pemahaman keagamaan, serta penyesuaian terhadap

aturan yang berlaku di pesantren. Faktor-faktor tersebut saling berkaitan dan memengaruhi perilaku santri dalam kehidupan sehari-hari.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait, sebagai berikut:

1. Bagi pihak ustadz dan pengelola pesantren, diharapkan dapat terus meningkatkan peran dalam pembinaan santri, khususnya dalam menangani perilaku menyimpang, dengan memperkuat pendekatan individual dan persuasif. Selain itu, perlu adanya inovasi dalam metode pembinaan agar lebih menarik dan efektif dalam menanamkan nilai-nilai keagamaan dan kedisiplinan.
2. Bagi santri, diharapkan dapat meningkatkan kesadaran diri dalam menaati aturan dan menjalankan kewajiban sebagai seorang muslim, serta lebih aktif dalam mengikuti kegiatan pembinaan yang diselenggarakan di pesantren. Santri juga diharapkan mampu memilih lingkungan pergaulan yang positif agar tidak terpengaruh pada perilaku menyimpang.
3. Bagi orang tua, diharapkan dapat memberikan dukungan dan perhatian yang lebih terhadap perkembangan anak, serta menjalin komunikasi yang baik dengan pihak pesantren untuk memantau perkembangan perilaku santri.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dengan memperluas fokus kajian, seperti mengkaji efektivitas metode pembinaan tertentu atau menggunakan pendekatan penelitian yang berbeda agar diperoleh hasil yang lebih komprehensif.